BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Asuransi dalam hal hukum dan ekonomi adalah suatu bentuk dari manajemen risiko terutama digunakan untuk lindung nilai terhadap risiko kerugian kontingen. Secara sempit asuransi adalah sebuah sistem untuk merendahkan kehilangan finansial dengan menyalurkan risiko kehilangan dari seseorang atau badan ke lainnya.

Badan yang menyalurkan risiko disebut "tertanggung", dan badan yang menerima risiko disebut "penanggung". Perjanjian antara kedua badan ini disebut kebijakan, ini adalah sebuah kontrak legal yang menjelaskan setiap istilah dan kondisi yang dilindungi. Biaya yang dibayar oleh "tetanggung" kepada "penanggung" untuk risiko yang ditanggung disebut "premi". Ini biasanya ditentukan oleh "penanggung" untuk dana yang bisa diklaim di masa depan, biaya administratif, dan keuntungan.

Sebuah perusahaan asuransi berperan sebagai “penanggung” untuk mengelola dana yang dibayarkan oleh nasabahnya sebagai pihak “tertanggung”. Didalam proses pengelolaan dana ini termasuk juga didalamnya proses investasi dana yang merupakan salah satu sumber keuntungan sebuah perusahaan asuransi. Proses tersebut tentunya membutuhkan sumber daya agar bisa berjalan dengan baik.

Perkembangan teknologi informasi saat ini sudah semakin pesat, pengolahan data dalam jumlah besar bukan menjadi sebuah masalah besar. Seperti halnya pengolahan data-data transaksi dalam sebuah perusahaan asuransi, jika perusahaan tersebut mempunyai seribu nasabah maka setiap bulannnya ada seribu transaksi data yang harus diproses, baik berupa data keuangan maupun data

administratif yang pada akhirnya menghasilkan berbagai laporan-laporan keuangan dan laporan administratif. Jika semua data tersebut diproses secara manual maka akan memakan waktu dan tenaga yang tidak sedikit, dan secara langsung dapat mempengaruhi kinerja perusahaan secara umum. Oleh karena itu perlu dibuat sebuah sistem informasi yang dapat membantu pengolahan data-data tersebut sehinggal proses pengolahan data bisa lebih efektif dan efisien.

1.2. Perumusan Masalah

Perusahaan asuransi syariah DFI sebagai perusahaan asuransi berbasis syariah pertama berusaha untuk membuat sebuah contoh konsep sistem asuransi berbasis syariah yang dapat di tiru dan diaplikasikan oleh perusahaan asuransi yang lain yang berbasis syariah, dalam hal ini pembuatan sebuah sistem informasi dimana didalamnya terdapat sistem akuntansi syariah yang menjadi *core* dari sistem informasi ini.

1.3. Maksud dan Tujuan

1.3.1. Maksud

1. Lebih memahami tentang sistem keuangan syariah khususnya dalam penerapannya dalam sistem asuransi syariah.

1.3.2. Tujuan

Tujuan dari pengembangan Sistem Informasi Asuransi Syariah ini adalah untuk :

1. Membantu bagian *underwritter* di PT. DFI untuk mengelola data polis.

2. Membantu bagian *finance* di PT. DFI untuk mengelola data transaksi keuangan

1.4. Batasan Masalah

Agar pengembangan Sistem Informasi Asuransi Syariah ini lebih terarah dan tidak melebar kemana-mana maka perlu adanya batasan masalah. Batasan masalah dalam pengembangan Sistem Informasi Asuransi Syariah ini adalah:

1. Aplikasi ini merupakan aplikasi internal perusahaan
2. Aplikasi ini merupakan implementasi dari sebuah konsep sistem asuransi syariah.
3. Aplikasi ini menangani input data yang berupa data nasabah baru dan data administratif produk asuransi serta data transaksi yang terjadi, hal ini dilakukan oleh *Operator* yang merupakan staf dari perusahaan tersebut
4. Aplikasi ini menangani proses pengolahan laporan administratif berupa resume nasabah dan laporan – laporan keuangan seperti Neraca, Laba-Rugi, Laporan Perubahan Modal, dan Arus Kas.

1.5. Metode Penelitian

Metoda penelitian yang diguanakan dalam proses pengembangan SIstem Asuransi Syariah ini adalah:

1. Metode survei

Dengan metode ini penulis melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan operasional perusahaan asuransi syariah untuk mengetahui proses bisnis di lapangan.

2. Metode eksploratif

Dengan metode ini penulis melakukan eksplorasi mengenai kegiatan operasional perusahaan asuransi syariah untuk mengungkap secara luas dan mendalam tentang sebab-sebab dan hal-hal yang mempengaruhi terjadinya transaksi dalam sistem akuntansi syariah yang ada didalam perusahaan tersebut.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Laporan Kerja Praktek ini adalah sebagai berikut:

1. **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang, perumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metode penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

2. **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi tentang profil tempat kerja praktek, yang didalamnya mencakup juga tentang sejarah instansi, logo, badan hokum instansi, dan struktur organisasi dari instansi tersebut. BAB II ini juga berisi tentang landasan teori yang digunakan dalam proses pengembangan Sistem Informasi Asuransi Syariah ini.

3. **BAB III PEMBAHASAN**

Berisi pembahasan mengenai analisi dan perancangan Sistem Informasi Asuransi Syariah.

4. **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisi tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil pengembangan.